

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah sebuah penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan Kualitatif yaitu mengumpulkan data pada suatu lingkungan, tujuannya adalah untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai kuncinya, pengambilan sampel sumber datanya terarah, jelas dan sistematis, teknik pengumpulannya menggunakan triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induksi/kualitatif, sedangkan untuk hasil penelitiannya lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi¹

Jenis penelitian studi kasus merupakan sebuah penelitian yang topik dari penelitiannya terkait dengan tahap spesifik atau berbeda dari keseluruhan kepribadian, topik penelitian dapat berupa individu, kelompok, lembaga atau komunitas. Sedangkan produk studi kasus adalah rangkuman dari pola kasus yang khas dari individu, kelompok, institusi dan lain sebagainya. Kemudian ruang lingkupnya mencakup siklus hidup individu, kelompok, dll, yang mencakup segmen atau bagian tertentu, berfokus pada faktor kasus tertentu dan mencakup seluruh siklus hidup individu, kelompok, dll, atau mencakup faktor kasus tertentu yang dapat mencakup keseluruhan faktor dan

¹ Anan Sutisna, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan* (UNJ PRESS, 2021).

fenomena¹ dan Kasus berarti peristiwa atau peristiwa, yang bisa sangat sederhana atau kompleks.²

Dalam penelitian ini, peneliti mendiskripsikan Bagaimana format penilaian di RA Hayatuddiniyah yang berada didesa Murung Panti Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara saat pembelajaran *online* Ketika pandemi.

B. Lokasi Penelitian

Lokus penelitian disini adalah tempat dari lokasi penelitian yang dilakukan. Dan lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di RA Hayatuddiniyah yang berada di Jalan Kali Negara RT 01 RW 01 Desa Murung Panti Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan Indonesia.

Peneliti tertarik meneliti RA tersebut selain sudah terakreditasi B juga lembaga ini punya asesmen *online* yang dijalankan dengan baik dan terstruktur.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian disini adalah orang yang diamati sebagai sasaran dari penelitian, dan subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru, orang tua anak di RA Hayatuddiniyah Desa Murung Panti Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

¹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Jawa Barat: Jejak, 2018).

² Mudjia Rahardjo, "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya" (2017).

Objek dari penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian, dan objek dalam penelitian ini adalah tentang format asesmen *online* yang dilaksanakan di RA Hayatuddiniyah Desa Murung Panti Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data tentang format asesmen yang dilaksanakan di RA Hayatuddiniyah Desa Murung Panti Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara .

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui :

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam proses penerapan asesmen saat belajar *online*, yaitu guru yang berada di RA Hayatuddiniyah.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru yang berada di RA Hayatuddiniyah dan para orang tua anak serta para anak siswinya.
- c. Dokumen, yaitu kumpulan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang berasal dari sumber tertulis atau laporan tertentu tentang lokasi penelitian dan data-data lainnya seperti dokumen format asesmen yang dipakai guru untuk menilai anak selama pembelajaran *online*, Foto-foto karya anak, video dan foto ketika anak melakukan kegiatan dirumah, catatan anekdot dari orang tua ataupun guru dan karya anak yang langsung

diserahkan kepada guru kemudian menyimpannya disekolah serta hasil dari asesmen anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu langkah yang tidak kalah penting dalam suatu penelitian, itu karena pengumpulan data merupakan salah satu proses pengumpulan data untuk keperluan penelitian yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahap-tahap dari pengumpulan data di antaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati perilaku seseorang di situasi tertentu, yang tujuannya untuk menilai suatu masalah³. Observasi sangat diperlukan untuk memperoleh sebuah informasi berupa dokumen, baik tentang perilaku guru maupun tentang sarana dan prasarana. Ketika melakukan observasi, informasi yang diperoleh peneliti berkaitan dengan dua hal penting, yaitu pengetahuan (misalnya sesuatu terjadi dalam dimensi ruang dan waktu tertentu, di mana informasi yang terlepas dari konteksnya menjadi tidak bermakna.⁴

Jadi metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan asesmen secara *online* ini, peneliti mengamati secara langsung bagaimana

³ S Ni'matuzahroh and Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*, vol. 1 (UMMPress, 2018).

⁴ SN Sukmadinata, "Metode Penelitian," *Bandung: PT remaja rosdakarya* (2015).

cara guru memberikan materi secara *online* dan media-media apa saja yang yang digunakan guru tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk dari komunikasi secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara terstruktur, baik secara langsung tatap muka maupun jarak jauh dengan media apapun, untuk menyelidiki atau membahas informasi yang berguna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Ketika melakukan wawancara peneliti menggunakan alat penelitian berupa pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan sebagai pedoman umum atau sebagai gambaran dari pokok-pokok yang disebutkan dalam wawancara. Untuk memudahkan memahami dan menggali kepribadian dan sifat setiap informan, kehadiran peneliti meyakinkan dan menciptakan sensasi kekeluargaan yang nantinya dapat mempengaruhi pelaksanaan wawancara. Informasi yang dihasilkan sesuai dengan harapan peneliti, karena informan lebih mudah mengungkapkan jawabannya tanpa ragu-ragu karena pendekatan sebelumnya dengan peneliti hendaknya terlebih dahulu melakukan pendekatan kepada informan sebelum wawancara dilakukan.

Jadi metode wawancara ini peneliti gunakan untuk penggalan informasi dan data-data terkait penerapan asesmen *online* yaitu tanya jawab dengan kepala sekolah di lembaga tersebut, juga seperti tanggapan kepala sekolah tentang asesmen *online*. Wawancara juga dilakukan dengan guru-guru di lembaga tersebut tentang pelaksanaan asesmen *online* dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dan lainnya. Juga kepada para orang tua serta anaknya, peneliti juga melakukan tanya jawab seputar kendala

pelaksanaan pembelajaran secara daring dan pengumpulan hasil karya secara *online* juga.

3. Dokumentasi

Dalam dokumentasi peneliti akan mencari dan memelihat dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini seperti format penilaian untuk anak selama pandemi, foto-foto karya anak, foto dan video ketika anak melakukan kegiatan, catatan anekdot dari guru maupun orang tua anak dan karya anak yang langsung diserahkan kepada guru lalu disimpan di sekolah serta hasil asesmen anak.

Jadi metode ini peneliti gunakan untuk mendokumentasikan data-data seperti format asesmen yang dipakai guru saat pembelajaran daring, foto-foto karya anak, video-video anak saat melakukan kegiatan di rumah dan foto catatan anekdot dari orang tua.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Tabel Observasi dan Wawancara

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ketika belajar <i>online</i>. 2. Bagaimana format asesmen atau format penilaian yang digunakan saat pembelajaran <i>online</i>. 3. Apa saja media-media yang digunakan saat pembelajaran <i>online</i>.

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Wawancara	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda pernah mendapatkan pengetahuan yang spesifik atau khusus tentang pembelajaran dan penilaian yang dilaksanakan secara <i>online</i>. Jika pernah, dari mana pengetahuan tersebut didapatkan. 2. Bagaimana Anda bisa mensosialisasikan pembelajaran dan penilaian secara <i>online</i> kepada para guru dan orang tua anak. 3. Bagaimana perancangan asesmen <i>online</i>. 4. Kenapa kepala sekolah menyetujui penggunaan format penilaian <i>online</i> yang sudah disusun itu. 5. Bagaimana tanggapan kepala sekolah tentang isi dari format penilaian tersebut.
	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana guru merencanakan pembelajaran secara <i>online</i>. 2. Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran secara <i>online</i>. 3. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang pembelajaran dan penilaian yang dilaksanakan secara <i>online</i>? Jika pernah, dari mana pengetahuan tersebut didapatkan? 4. Apa perbedaan belajar secara offline dan <i>online</i>. 5. Apa saja media-media yang digunakan saat pembelajaran offline. 6. Apa saja keuntungan dan kesulitan antara belajar <i>offline</i> dan <i>online</i>. 7. Bagaimana cara guru merencanakan asesmen atau penilaian saat belajar <i>online</i>. 8. Bagaimana cara guru melaksanakan asesmen tersebut kepada anak saat <i>online</i>. 9. Apa metode asesmen yang digunakan saat <i>online</i> (tes/non tes). 10. Apa jenis asesmen non tes yang diterapkan di RA ini. 11. Bagaimana pembuatan asesmen non tes tersebut. 12. Apa saja kesulitan dalam pembuatan soal-soal dalam pembelajaran <i>online</i> ini. 13. Bagaimana mengkoreksi hasil belajar anak ketika <i>online</i>. 14. Adakah kesulitan saat mengoreksi hasil belajar anak.

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
		15. Siapa saja yang ikut dalam pembuatan format asesmen saat <i>online</i> ini. 16. Apakah ada kesulitan dalam penerapan format asesmen saat <i>online</i> ini. 17. Bagaimana respon orang tua anak dengan diadakannya asesmen <i>online</i> . 18. Bagaimana respon anak dengan diadakannya asesmen <i>online</i> . 19. Apakah ada orang tua yang keberatan dengan penerapan asesmen secara <i>online</i> ini, jika ada jelaskan. 20. Bagaimana keterkaitan antara metode pembelajaran <i>online</i> dengan jenis asesmen yang diterapkan. 21. Bagaimana keuntungan dan kesulitan para guru melaksanakan format penilaian yang dipakai saat belajar <i>online</i> tersebut.
	Orang tua	1. Bagaimana tanggapan orang tua tentang pembelajaran dan penilaian secara <i>online</i> . 2. Apakah ada kesulitan saat melaksanakan pembelajaran <i>online</i> . Jika ada, apa kesulitannya 3. Apakah ada masalah tentang jenis asesmen atau penilaian yang diterapkan oleh para guru kepada anaknya Ketika <i>online</i> . 4. Apakah orang tua menemukan kendala ketika mengirim foto atau video anak.
Dokumentasi	Kepala Sekolah	Dokumen format asesmen yang dipakai guru untuk menilai anak selama pembelajaran <i>online</i> .
	Guru	Foto-foto karya anak, foto-foto ketika anak melakukan kegiatan dirumah, karya anak yang langsung diserahkan kepada guru kemudian menyimpannya disekolah dan hasil dari asesmen anak.

F. Instrumen Penilaian

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini dilaksanakan dengan:

- a. Mengamati lokasi penelitian.
- b. Mengamati pelaksanaan pembelajaran *online*.
- c. Mengamati media-media yang digunakan saat pembelajaran *online*.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti menggunakan pedoman wawancara yang akan dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan orang tua anak. Adapun isi pedoman wawancara yang dilakukan sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

- 1) Apakah anda pernah mendapatkan pengetahuan yang spesifik atau khusus tentang pembelajaran dan penilaian yang dilaksanakan secara *online*? Jika pernah, dari mana pengetahuan tersebut didapatkan?
- 2) Bagaimana Anda bisa mensosialisasikan pembelajaran dan penilaian secara *online* kepada para guru dan orang tua anak?
- 3) Bagaimana perancangan asesmen *online*?
- 4) Kenapa anda menyetujui penggunaan format penilaian *online* yang sudah disusun itu?
- 5) Bagaimana tanggapan anda tentang isi dari format penilaian tersebut?

b. Guru

- 1) Bagaimana guru merencanakan pembelajaran secara *online*?
- 2) Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran secara *online*?
- 3) Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang pembelajaran dan penilaian yang dilaksanakan secara *online*? Jika pernah, dari mana pengetahuan tersebut didapatkan?
- 4) Apa perbedaan belajar secara *offline* dan *online*?
- 5) Apa saja media-media yang digunakan saat pembelajaran *online*?
- 6) Apa saja keuntungan dan kesulitan antara belajar *offline* dan *online*?
- 7) Bagaimana cara guru merencanakan asesmen atau penilaian saat belajar *online*?
- 8) Bagaimana cara guru melaksanakan asesmen tersebut kepada anak saat *online*?
- 9) Apa metode asesmen yang digunakan saat *online* (tes/non tes)?
- 10) Apa jenis asesmen non tes yang diterapkan di RA ini?
- 11) Bagaimana pembuatan asesmen non tes tersebut?
- 12) Apa saja kesulitan dalam pembuatan soal-soal dalam pembelajaran *online* ini?
- 13) Bagaimana mengoreksi hasil belajar anak ketika *online*?
- 14) Adakah kesulitan saat mengoreksi hasil belajar anak?
- 15) Siapa saja yang ikut dalam pembuatan format asesmen saat *online* ini?
- 16) Apakah ada kesulitan dalam penerapan format asesmen saat *online* ini?

- 17) Bagaimana respon orang tua anak dengan diadakannya asesmen *online*?
- 18) Bagaimana respon anak dengan diadakannya asesmen *online*?
- 19) Apakah ada orang tua yang keberatan dengan penerapan asesmen secara *online* ini? jika ada jelaskan!
- 20) Bagaimana keterkaitan antara metode pembelajaran *online* dengan jenis asesmen yang diterapkan?
- 21) Bagaimana keuntungan dan kesulitan para guru melaksanakan format penilaian yang dipakai saat belajar *online* tersebut?

c. Orang Tua Anak

- 1) Bagaimana tanggapan orang tua tentang pembelajaran dan penilaian secara *online*?
- 2) Apakah ada kesulitan saat melaksanakan pembelajaran *online*? Jika ada, apa kesulitannya?
- 3) Apakah ada masalah tentang jenis asesmen atau penilaian yang diterapkan oleh para guru kepada anaknya ketika *online*?
- 4) Apakah orang tua menemukan kendala ketika mengirim foto atau video anak?

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi meliputi foto-foto atau dokumen yang berhubungan dengan sekolah sehingga dapat mendukung data yang diperoleh dalam penelitian, baik

berupa foto-foto data tentang asesmen ataupun foto-foto saat mengobservasi atau mewawancarai kepala sekolah, para guru dan orang tua anak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang sistematis dalam mencari serta menyusun data-data yang didapatkan dari hasil wawancara, kemudian catatan lapangan lalu dokumentasi, dan data itu dibagi dalam kategori-kategori tertentu, diubah menjadi unit-unit, digabung dan ditempatkan kedalam sebuah pola. Pemilihan data itu penting, apalagi data yang ingin dipelajari, dan tidak lupa membuat kesimpulan untuk mempermudah dipahami oleh individu maupun orang lain⁵. Analisis dari data kualitatif itu sifatnya induktif yaitu berdasar pada data yang sudah diperoleh.

Menurut Miles & Huberman analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, abstraksi dan transformasi data mentah dari lapangan, yang terjadi selama proses penelitian dari awal hingga akhir penelitian. Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang paling penting,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014),h. 140

memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola berdasarkan informasi yang peneliti butuhkan. Reduksi informasi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan informasi. Peneliti kemudian berkonsentrasi, mengklasifikasikan dan mengatur data untuk sampai pada penjelasan.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan data, mengklasifikasikannya, mengarahkannya, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga memungkinkan ditariknya kesimpulan akhir dan diverifikasi. Dalam hal reduksi data, peneliti tidak perlu menganggapnya sebagai kuantifikasi. Informasi kualitatif dapat disederhanakan dan diubah dalam berbagai cara, yaitu: melalui seleksi ketat, ringkasan atau deskripsi singkat, kategorisasi ke dalam pola yang lebih besar dan lain-lain.

2. Penyajian Data

Penyajian data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian informasi ini bersumber dari hasil reduksi materi, yaitu dengan membentuk pola hubungan agar pembaca lebih memahami materi penelitian. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk kalimat bukan angka.

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dashboard, dan ikon. Dalam penelitian ini, bahan biasanya disiapkan sebagai kumpulan deskripsi singkat dan data terstruktur, serta memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan, memfasilitasi pengembangan bahan penelitian bagi peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dibuat selama proses penelitian dan proses reduksi data ketika informasi yang cukup telah dikumpulkan kemudian dibuat kesimpulan awal dan setelah materi selesai dibuat kesimpulan akhir.⁶ Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan wawasan baru yang belum ada sebelumnya. Hasil dapat berupa gambaran atau gambaran tentang sesuatu yang sebelumnya tidak jelas atau samar-samar sehingga setelah diselidiki menjadi jelas, dapat berupa hubungan sebab akibat, interaksi, hipotesis atau teori.⁷

H. Keabsahan Data

Pada keabsahan data peneliti akan menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan multimetode yang dilaksanakan peneliti pada saat pengumpulan data dan menganalisis data guna meningkatkan reliabilitas dan validitas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data dan triangulasi metodologi, dimana akan dilakukan perbandingan antara dokumen-dokumen perencanaan dengan pelaksanaan dan evaluasi yang ada di lapangan. Setelah itu, peneliti akan melakukan perbandingan hasil wawancara dengan orang tua siswa, guru, dan kepala sekolah tentang konsep dan pelaksanaan penggunaan asesmen *online* yang

⁶ Michael Huberman and Matthew B Miles, *The Qualitative Researcher's Companion* (Sage, 2002).

⁷ Matthew B Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (California: SAGE Publications, 2014).

sesungguhnya dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen terkait seputar implementasi asesmen online di RA Hayatuddiniyah.